

Rekrutmen Calon Legislatif Berkualitas Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) Dalam Menghadapi Pemilihan Umum Tahun 2024

Sutri Destemi Elsi¹, Navarin Karim², Hapsa³, Hatta Abdi Muhammad⁴

^{1,3} Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Jambi, Indonesia

^{2,4} Program Studi Ilmu Politik, Universitas Jambi, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sutri Destemi Elsi

E-mail: elsi@unja.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan sebagai upaya untuk memberikan peningkatan pemahaman akan pentingnya rekrutmen politik yang baik oleh partai politik khususnya pada DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Provinsi Jambi, mengingat saat ini jumlah anggota fraksi mayoritas dimiliki oleh fraksi PDIP. Pola rekrutmen dan sistem kaderisasi dalam tubuh organisasi partai politik akan menentukan kualitas calon-calon pemimpin bangsa, berbagai persoalan yang terjadi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan kebijakan di Provinsi Jambi sangat dipengaruhi oleh kurangnya sumber daya yang kompeten di legislatif. Partai politik merupakan pemilik mayoritas pejabat eksekutif dan legislatif dalam struktur ketatanegaraan. Kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan kualitas kebijakan juga dipengaruhi oleh kualitas penyelenggara pemerintahan dan pembuat kebijakan. Maka, proses rekrutmen dalam partai politik harus memiliki tatakelola yang baik agar menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode pendekatan ceramah dan tanya jawab untuk menyampaikan pola ideal rekrutmen politik yang diharapkan serta menemukan kendala dalam pelaksanaannya sehingga dapat memberikan rekomendasi terhadap persoalan tersebut. Menjelang pelaksanaan pemilu pada tahun 2024 diharapkan DPD PDIP Provinsi Jambi dapat mencalonkan calon legislatif yang berkualitas sesuai harapan masyarakat.

Kata kunci - Rekrutmen, Partai Demokrasi Indonesia, Provinsi Jambi

Abstract

This community service activity is intended as an effort to increase understanding of the importance of good political recruitment by political parties, especially in the Indonesian Democratic Party of Struggle DPD in Jambi Province, considering that currently the majority of faction members are owned by the PDIP faction. Recruitment patterns and regeneration systems within political party organizations will determine the quality of the nation's future leaders. Various problems that occur in administering government and implementing policies in Jambi Province are strongly influenced by a lack of competent resources in the legislature. Political parties are the owners of the majority of executive and legislative officials in the constitutional structure. The quality of government administration and policy quality is also influenced by the quality of government administrators and policy makers. Thus, the recruitment process in political parties must have good governance in order to produce quality human resources. This activity will be carried out using a lecture and question and answer approach to convey the ideal pattern of political recruitment that is expected and to find obstacles in its implementation so that it can provide recommendations on the matter. Towards the implementation of the elections in 2024, it is hoped that the DPD PDIP Jambi Province can nominate quality legislative candidates according to the expectations of the community.

Keywords - Recruitment, Legislative Candidates, Indonesian Democratic Party

PENDAHULUAN

Rekrutmen politik menjadi landasan kuat dalam membangun sistem politik suatu negara, karena proses ini akan menghasilkan personal individu yang akan menjalankan perannya dalam menjalankan Lembaga-lembaga negara. Sistem kaderisasi dan rekrutmen perlu disertai dengan sistem transparansi yang memberikan jaminan akses kepada semua kader yang memiliki potensi. Perlu juga dimunculkan sistem persaingan yang sehat dan transparan dalam tubuh organisasi partai politik. (Firmanzah 2011)

Rekrutmen partai politik menjadi fungsi utama partai dalam rangka menjalankan perannya sebagai *intermediary agent* atau penghubung antara warga negara dengan negara dalam bingkai representasi politik. Jika merujuk pada ketentuan yang ada baik Undang-Undang No. 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilu menyebutkan seleksi calon dilakukan secara demokratis dan terbuka sesuai dengan anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan/atau peraturan internal partai. Dalam hal ini sebetulnya terdapat dua indikator yang perlu diperhatikan dalam seleksi calon yang patut diperhatikan oleh partai yakni “demokratis” dan “terbuka”. Namun sayangnya ketentuan ini tidak menjabarkan secara lebih spesifik indikator dari seleksi calon yang demokratis dan terbuka seperti apa. Sehingga sejauh ini proses seleksi calon masih menjadi urusan dapur partai (Anggraini 2017).

Kelemahan menonjol pada partai politik pada saat ini adalah kurangnya intensif dan efektif kerja partai itu sendiri, hal ini bisa diperhatikan bahwa sepanjang tahun sebagian besar kantor partai hampir tidak memiliki agenda kegiatan yang berarti seperti tidak memiliki rencana kerja partai yang bersifat jangka panjang, menengah dan pendek. (Artis 2012)

Sebagai salah satu contoh, metode seleksi bakal calon legislatif sebagai bagian dari komponen penting dalam demokrasi partai politik secara internal. Pasal 241 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum mengatur tentang pengajuan calon anggota DPR, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Pada pasal 241 ayat 2 menentukan bahwa seleksi bakal calon anggota legislatif harus dilaksanakan secara demokratis dan terbuka sesuai dengan AD/ART internal partai politik (Ngurah et al. 2019). Selama ini partai politik melakukan seleksi kandidat bacaleg secara tertutup sehingga tidak diketahui masyarakat. Masyarakat baru mengetahui pasca penetapan Daftar Calon Sementara yang dipublikasi oleh KPU, tanpa mengetahui mekanisme seleksi calon yang dilakukan partai politik. Dengan adanya ketentuan pelaksanaan seleksi demokratis dan terbuka dalam Undang-Undang tersebut, sejauh mana partai politik yang berkontestasi dalam Pemilu membuka akses informasi secara terbuka pelaksanaan seleksi bakal calon legislatif pada publik?.

Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari metode rekrutmen partai politik yang cenderung dilakukan secara tertutup mengakibatkan banyak para birokrat yang mengisi jabatan-jabatan penting dalam birokrasi negara yang berasal dari partai politik yang justru terkena kasus hukum, baik pelanggaran etika, pelanggaran norma, keterlibatan dalam kasus pidana, dan yang sering menjadi pemberitaan adalah terjeratnya pejabat publik dalam kasus korupsi, mulai dari kepala daerah Kabupaten/Kota, kepala daerah di tingkat Provinsi, para anggota legislatif baik DPRD maupun DPR, bahkan Menteri. Maka, sistem atau metode rekrutmen politik yang kurang baik yang dilakukan oleh partai politik terhadap kader-kader partai yang diajukan dalam mengisi jabatan-jabatan publik baik di ranah legislatif maupun eksekutif menjadi bagian yang memegang peranan penting (Dewi, Suacana, and Rukmawati 2023).

Faktanya perekrutan politik di Indonesia baik dari tingkat pusat hingga daerah masih sangat terkesan bias. Dalam hal ini sebagai contoh studi kasusnya pada rekrutmen politik yang dilakukan di DPD Partai Demokrasi Indonesia Provinsi Jambi. Dalam hal rekrutmen, pola rekrutmen dengan model elit oligarkis dominan dilakukan. Keadaan ini nantinya akan menimbulkan rendahnya akuntabilitas dan responsiveness terhadap pemilihnya.

Permasalahan yang dihasilkan oleh kegagalan melaksanakan fungsi rekrutmen yang dilakukan partai politik, secara langsung akan berdampak pada kinerja yang legislatif dan tanpa terkecuali

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

eksekutif. Jika diperhatikan partai politik pada umumnya belum memiliki apa yang disebut dengan standar ataupun prosedur dalam menentukan kadernya yang akan diterjunkan kedalam pertarungan mendapatkan kursi dan jabatan publik, tidak terkecuali hal tersebut juga dilakukan oleh elit parpol di tingkat daerah seperti DPD PDIP Provinsi Jambi. Dengan demikian secara otomatis nantinya kader dari partai politik yang mendapatkan kekuasaan belum tentu telah memenuhi standar. Apa yang dilakukan oleh partai politik terutama dalam menjalankan fungsi rekrutmen beberapa waktu belakangan ini bisa dikatakan hanya untuk mendapatkan dukungan saja tanpa melihat kualifikasi standar yang dibutuhkan untuk mampu menjalankan tugas berat untuk mengartikulasikan dan mengagregasikan kepentingan masyarakat dan memecahkan masalah riil yang dihadapi oleh masyarakat. Maka, sistem perekrutan calon-calon pemimpin (pejabat politik dan pejabat publik) yang dilakukan partai politik menentukan kualitas kepemimpinan sebuah negara sehingga berbanding lurus pula dengan dapat dilaksanakannya asas-asas umum pemerintahan yang baik.

Berdasarkan banyaknya studi kasus tentang pola rekrutmen partai di Indonesia, sebagai salah satu partai besar dan pemenang kontestasi pemilihan umum selama dua periode dari 2014-2019 hingga 2019-2024, PDIP tentu masih memiliki peluang besar untuk kembali memengankan kontestasi politik baik di tingkat nasional maupun daerah. Dalam dua periode jabatan legislatif di Provinsi Jambi PDIP memiliki jumlah yang lebih besar dibandingkan partai yang lainnya. Sebagaimana terlihat pada table berikut ini :

Tabel 1.
Jumlah Anggota DPRD Provinsi Jambi Periode 2019-2024
Berdasarkan Partai Politik dan Jenis Kelamin

No.	Partai Politik	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	PDIP	8	1	9
2	GERINDRA	7	0	7
3	DEMOKRAT	4	3	7
4	GOLKAR	6	1	7
5	PAN	6	1	7
6	PKB	4	1	5
7	PKS	5	0	5
8	PPP	3	0	1
9	BERKARYA	1	0	1
10	HANURA	2	0	2
11	NASDEM	2	0	2
JUMLAH		48	7	55

Sumber : data yang diolah, 2023

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa sebagai jumlah mayoritas PDIP memegang peran penting dalam pelaksanaan fungsi legislasi, anggaran, dan pengawasan atau secara khusus terhadap arah kebijakan pemerintah daerah Provinsi Jambi dalam periode 2019-2024. Oleh karena itu penting untuk merekrut calon legislatif yang berkualitas agar kebijakan yang dihasilkan juga dapat berkualitas.

Sebagai partai mayoritas pemenang pemilihan umum dan mayoritas anggota legislatif Provinsi Jambi tentu saja partai PDIP memiliki peluang besar untuk kembali memenangkan pemilu tahun 2024 mendatang, kemenangan selama dua periode terakhir menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat yang cukup baik, namun demikian hal tersebut tidak menjadi tolok ukur bahwa calon legislatif yang diusung oleh DPD PDIP di Provinsi Jambi pada pemilu mendatang merupakan caleg berkualitas. Sebagai partai "senior" dan pemenang pemilu tingkat nasional PDIP memiliki tantangan tersendiri dalam mempertahankan keberlangsungan partai bahkan menjadi percontohan bagi partai baru dimasa

kini dan yang akan datang. Beberapa partai besar yang sudah berdiri selama beberapa dekade bahkan dapat terpecah belah dan menurun elektabilitasnya karena banyaknya temuan kadernya yang terjerat kasus korupsi, kolusi nepotisme bahkan pelanggaran etika lainnya.

Berdasarkan observasi langsung dan tidak langsung terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yang mengindikasikan terdapat kelemahan pada pola rekrutmen Partai Demokrasi Indonesia khususnya di Provinsi Jambi :

1. Pola rekrutmen partai belum transparan terhadap publik. Publik hanya melihat dari partai mana calon legislatif yang diusung, sehingga calon dari partai yang besar dianggap memiliki kredibilitas yang lebih baik.
2. Kasus suap yang melibatkan mayoritas anggota legislatif (DPRD Provinsi Jambi) yang menempatkan PDIP sebagai anggota partai mayoritas merupakan fakta kuat bahwa kader yang direkrut bukanlah kader yang berkualitas.
3. Temuan beberapa kader yang berpindah keanggotaan ke partai lainnya mengindikasikan adanya persoalan internal partai yang berhubungan dengan proses rekrutmen.

METODE

Kegiatan inti dari Tim PPM ini, yaitu memberikan peningkatan pemahaman melalui penyuluhan/sosialisasi terhadap anggota partai khususnya PDIP yang berada di wilayah Provinsi Jambi yang bertujuan meningkatkan kualitas calon legislatif pada pemilu 2024 mendatang melalui proses rekrutmen yang akuntabel dan transparan . Untuk mendukung hadirnya calon legislatif yang berkualitas serta merealisasikan kegiatan PPM tersebut dilakukan tahapan-tahapan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pada tahapan persiapan kegiatan penyuluhan/sosialisasi ini tim melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam PPM ini, terutama diskusi secara langsung dengan mitra (DPD PDIP Provinsi Jambi), permohonan izin pelaksanaan kegiatan PPM, Menentukan jadwal kegiatan, dan penandatanganan surat kesediaan mitra.
2. Tahap Pelaksanaan Berikutnya adalah:
Hasil dari diskusi dan wawancara sebelumnya pada tahap persiapan sebagai bahan tim untuk menyusun materi-materi yang akan di sampaikan saat kegiatan berlangsung, mempersiapkan peralatan-peralatan yang mendukung berlangsungnya acara, laptop, proyektor (infokus) alat peraga lainnya yang dibutuhkan dalam kegiatan PPM ini, mempersiapkan tempat, serta mendata jumlah peserta
 - a. Tahap pertama, kegiatan dilaksanakan secara langsung (*offline*), tim melakukan perkenalan, menjelaskan dan menceritakan tentang fenomena dan temuan kasus yang dapat bersumber dari buku, jurnal hasil penelitian yang berkaitan dengan persoalan rekrutmen partai.
 - b. Kedua, melakukan penyuluhan/sosialisasi dengan metode seminar yang dilakukan oleh tim selaku narasumber memberikan materi, menjelaskan urgensi rekrutmen dalam penjangkaran calon legislatif berkualitas serta memaparkan pola rekrutmen ideal yang diharapkan masyarakat.
 - c. Ketiga, melakukan diskusi umpan balik, atau sesi tanya jawab dengan peserta (anggota parpol / DPD PDIP Provinsi Jambi)
 - d. Keempat, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan pengamatan dan pemantauan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai bahan kajian untuk pengabdian dan penelitian selanjutnya.

Peserta yang menjadi objek kegiatan ini adalah anggota Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang berada dalam wilayah Provinsi Jambi. Peserta adalah pengurus dan anggota DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jambi. Kegiatan dilaksanakan pada bulan September 2023 di Kantor DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jambi.

Evaluasi keberhasilan program secara keseluruhan hanya dapat terukur dalam jangka waktu yang panjang, karena proses rekrutmen tidak berlangsung dalam waktu yang pendek, akan tetapi melalui berbagai kebijakan elit partai politik dalam menghadapi pemilihan umum yang dilakukan secara periodik lima tahunan. Oleh karena itu pengamatan terhadap peningkatan kualitas calon anggota legislatif memerlukan program yang dilakukan secara berkesinambungan. Evaluasi program dalam jangka pendek dapat dilihat dengan keterpilihan calon legislatif yang dicalon oleh DPD Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jambi pada pemilihan umum tahun 2024 mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekrutmen politik secara umum diartikan sebagai suatu proses dimana lembaga menempatkan aktor-aktor pada suatu posisi tertentu, mengambil tempat sehingga terlibat dalam lembaga tersebut. Proses politik melalui suatu lembaga organisasi mengangkat orang berbakat yang dianggap mampu menduduki suatu posisi atau jabatan yang ada, sehingga yang bersangkutan dapat berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan organisasi yang berorientasi kepada kualitas dan kuantitas anggota serta menghidupkan regenerasi untuk eksistensi organisasi. Jadi, apabila kata rekrutmen menambahkan kata politik dibelakangnya, maka akan merujuk pada suatu proses dimana partai politik mengangkat aktor dan menempatkan pada posisi atau jabatan tertentu, baik pada infrastruktur maupun pada suprastruktur politik, sehingga yang bersangkutan terlibat dalam proses kehidupan politik.

Pola rekrutmen DPD PDI-Perjuangan di Provinsi Jambi terdiri dari beberapa tahap mulai dari pembukaan pendaftaran bacaleg hingga terdaftarnya caleg di KPU Provinsi Jambi.

a. Penerimaan Pendaftaran Bakal Calon Legislatif

DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi tidak melakukan rekrutemen politik secara terbuka karena mengutamakan kader partai yang telah bersama-sama berjuang dan membesarkan nama partai, meskipun demikian, DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi tetap merekrut beberapa pendaftar yang berasal dari luar partai untuk menjadi bacaleg, yang intinya harus memiliki keilmuan, pengaruh, dan ketokohan di tengah-tengah masyarakat. Proses penerimaan pendaftaran ini dilakukan oleh panitia pelaksana penerimaan pendaftaran bakal calon legislatif. Kelengkapan administrasi harus dibawa oleh para pendaftar ketika mengembalikan formulir. Selain kelengkapan administrasi para bacaleg yang mendaftar juga harus memenuhi beberapa persyaratan khusus yang telah ditentukan oleh PDI Perjuangan dan juga persyaratan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU).

b. Seleksi Tahap I (seleksi berkas)

Panitia pelaksana penerimaan pendaftaran bakal calon, berkas-berkas administrasi lamaran bacaleg yang masuk kemudian diseleksi oleh tim penjangkaran dimana tim tersebut diawasi oleh Ketua Badan Pemenangan Pemilu (BAPPILU) yang dibentuk bersama-sama oleh Ketua dan anggota DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi. Tim penjangkaran bertugas menyeleksi kelengkapan administrasi berkas lamaran bacaleg sebagaimana beberapa kriteria kelengkapan administrasi yang diwajibkan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan parameter penilaian bacaleg yang ditetapkan oleh DPP, tujuan dari parameter tersebut adalah guna mendapatkan calon anggota legislatif yang benar-benar menguasai visi misi, program perjuangan partai, serta dapat memberi nilai tambah bagi kemenangan partai dalam pemilu, dan dapat menjadi wakil rakyat yang baik, peka, peduli dan menguasai permasalahan rakyat baik secara nasional maupun di daerah pemilihannya. Selain itu terdapat kegiatan survey lapangan yang dilakukan tim yang telah dibentuk oleh DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi ke wilayah lingkungan para bacaleg berdomisili, kunjungan tim tersebut dilakukan tanpa sepengetahuan bacaleg demi menjaga objektivitas,

c. Seleksi Tahap II

Seleksi tahapan II para bacaleg melewati serangkaian tes dalam bentuk psikotes, wawancara serta tatap muka langsung dengan tim penguji, dimana tim penguji diturunkan langsung dari DPP PDI-Perjuangan. Setelah berkas-berkas kelengkapan administrasi bacaleg dianggap lulus berkas, maka

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

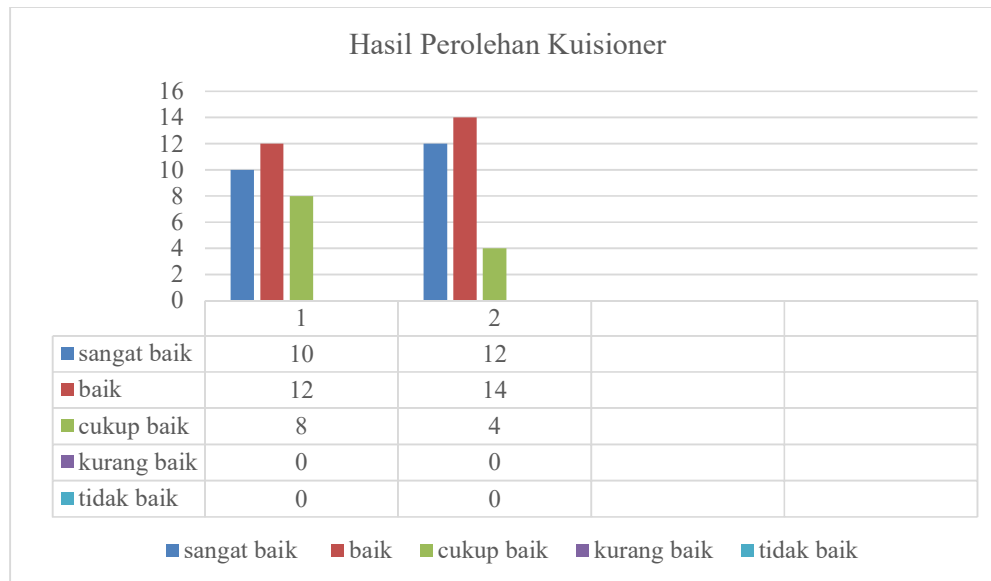
selanjutnya bacaleg yang telah lulus kemudian mengikuti tahapan seleksi berikutnya, Setelah proses-proses tersebut, tim kemudian memberikan hasil penilaian dalam bentuk bobot angka yang menunjukkan hasil total skoring setiap bacaleg. Keseluruhan proses seleksi tahap II diatas dilakukan dalam sidang-sidang seleksi yang dipimpin langsung oleh ketua tim seleksi. Proses rekrutmen caleg PDI-Perjuangan yang semata-mata hanya dilakukan secara formalitas dimana proses perekrutan tersebut merupakan prosedur tertutup, seperti yang diungkapkan oleh Almond dan Powell, elit partai yang memiliki kekuasaan untuk memilih siapa saja calon-calon dianggap layak diberikan jabatan berdasarkan skill dan kapasitas yang dimilikinya, hal tersebut sejalan dengan apa yang dilakukan oleh elit partai yang hanya segelintir orang yang mendapatkan keistimewaan.

Selain paparan tentang pola rekrutmen DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi yang dideskripsikan tersebut, tim pengabdian juga menyebarkan kuisisioner yang diisi oleh anggota DPD PDI-Perjuangan Provinsi Jambi sebagai peserta pengabdian. Hasil kuisisioner tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut :

A. Mekanisme Perekrutan Calon Anggota Legislatif

Pertanyaan:

- 1 . Proses rekomendasi dari para kader terhadap caleg yang diusung
2. Proses Penyeleksian CALEG pada DPD PDIP

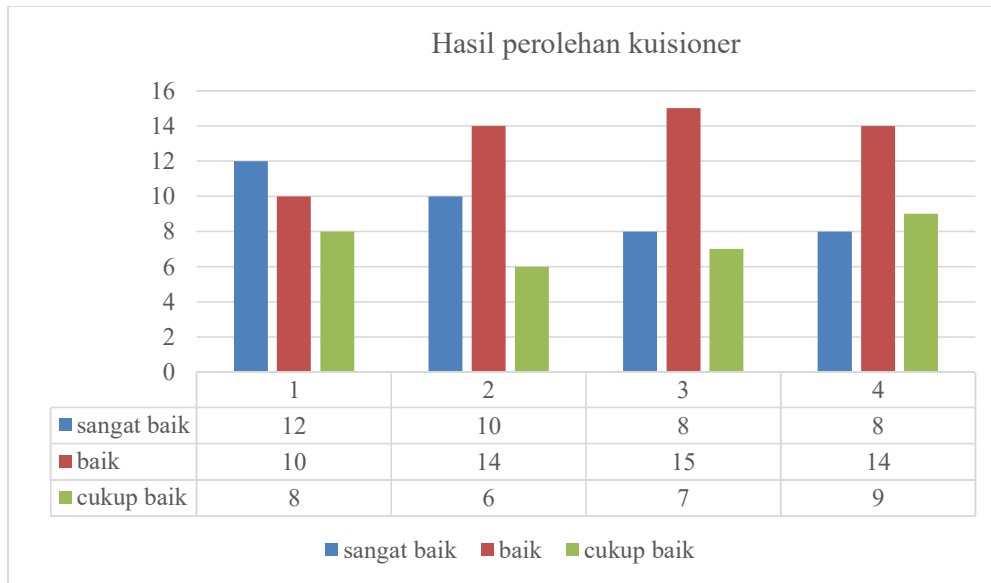


Gambar 1.
Hasil Perolehan Kuisisioner

B. Prinsip Penetapan Calon Anggota Legislatif Yang Diusung

Pertanyaan :

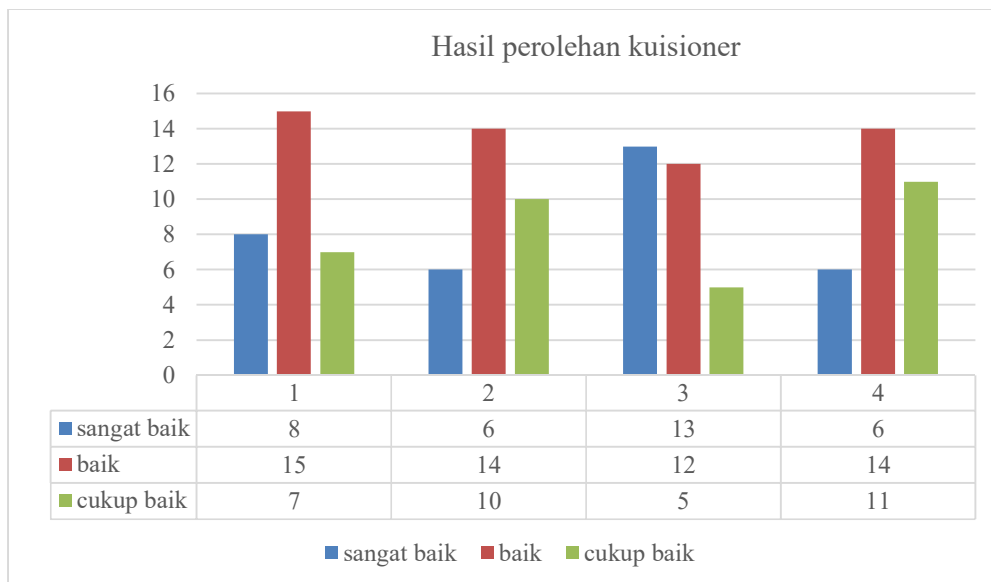
1. Integritas Para Calon Anggota Legislatif yang diusung
2. Ketokohan Calon Anggota legislatif Dalam Masyarakat
3. Kemampuan Para CALEG Dalam membangun Ketokohnya dalam Masyarakat
4. Pendidikan atau Kemampuan Intelektual Para Calon Anggota Legislatif



Gambar 2.
Hasil Perolehan Kuisisioner

C. Pembinaan Kader Yang Dicalonkan

1. Tanggung Jawab Moral dan Politis Para CALEG Terhadap Konstituen
2. Kemampuan CALEG Menaati Tata Tertib dan Kode Etik Anggota Legislatif
3. Kemampuan dan Bertanggung Jawab Dalam Memperjuangkan Aspirasi yang Telah Dihimpun dari Masyarakat
4. Kemampuan Para CALEG membangun Proses Legislatif yang Berkualitas



Gambar 3.
Hasil Perolehan Kuisisioner

Kesimpulan berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh peserta pengabdian secara umum menunjukkan bahwa mekanisme perekrutan calon anggota legislatif yang dilakukan oleh DPD PDIP Provinsi Jambi tergolong baik, demikian pula dengan prinsip penetapan calon anggota legislatif dan pembinaan kader yang dicalonkan juga tergolong baik.



Gambar 4.

Pelaksanaan kegiatan dengan metode seminar



Gambar 5.

Foto kegiatan bersama peserta pengabdian

KESIMPULAN

DPD PDIP Provinsi Jambi berkomitmen untuk mengusung calon legislatif yang berkualitas pada pemilu 2024 mendatang, selain itu calon legislatif yang diusung merupakan calon yang didukung oleh pengurus partai dan anggota partai secara keseluruhan, namun demikian proses rekrutmen DPD PDIP Provinsi Jambi tergolong pada rekrutmen tertutup.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada DPD PDIP Provinsi Jambi sebagai mitra kerja, anggota partai PDIP sebagai peserta pengabdian serta mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Titi. 2017. 11 Jurnal Pemilu & Demokrasi Demokratisasi Rekrutmen Partai Politik.
- Artis. 2012. "Eksistensi Partai Politik Dan Pemilu Langsung Dalam Konteks Demokrasi Di Indonesia." Jurnal Sosial Budaya 9(1): 59–80.
- Dewi, Ni Luh Rosita Dewi, I Wayan Gede Suacana, and Diah Rukmawati. 2023. "Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Golkar Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Di Provinsi Bali." *POLITICOS: Jurnal Politik dan Pemerintahan* 3(1): 17–29.
- Firmanzah. 2011. *Mengelola Partai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ngurah, Gusti et al. 2019. "Analisis Syarat Pencalonan Anggota DPR Dan DPRD Yang Diatur Oleh Peraturan KPU Dan Undang-Undang Pemilu." *Jurnal Analogi Hukum* 1(2): 197–201. <https://doi.org/10.22225/ah.1.2.1755.197-201>.